

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan struktur pendanaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdapat pada indeks LQ45. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 23.0

Tabel 4.1

Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020	45
2.	Perusahaan yang tidak termasuk dalam index LQ45 berturut-turut selama periode 2018-2020	(15)
3.	Perusahaan perbankan yang termasuk dalam index LQ45 selama periode 2018-2020	(5)
	Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian	25
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30*3 (tahun)	75
	Data yang di <i>Outlier</i> (Data Error Term)	(3)
	Total Sampel	72

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 berjumlah 45 perusahaan. Perusahaan yang tidak termasuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama tahun 2018-2020 ada sebanyak 15 perusahaan. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria purposive sampling sebanyak 5 perusahaan. Sehingga perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun sebanyak 25 perusahaan. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel. Dan terdapat 3 data yang dioutlier karena data tersebut mengandung data error term, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 sampel.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eco-Efficiency	72	0	1	.74	.444
Nilai Perusahaan	72	5.57	10.62	8.1340	1.02721
Struktur Pendanaan	72	.145	5.135	1.16040	1.010738
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan hasilnya, sebagai berikut:

1. *Eco-Efficiency*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Variabel X (*Eco-Efficiency*) memiliki rentang nilai dari 0 hingga 1. Nilai mean *eco-efficiency* 0,74 dan standar deviasi bernilai 0,444. *Eco-efficiency* bernilai 1 memiliki arti bahwa perusahaan tersebut menerapkan *eco-efficiency* sedangkan yang bernilai 0 memiliki arti sebaliknya.

2. Nilai Perusahaan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Variabel Y (Nilai Perusahaan) memiliki rentang nilai 5,57 hingga 10,62. Nilai minimum dimiliki oleh PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada tahun 2020, sedangkan nilai maximum dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) pada tahun 2020 yang artinya dari 72 sampel yang diteliti pengungkapan terendah adalah 5,57 dan pengungkapan tertinggi adalah 10,62. Sedangkan nilai mean adalah 8,1340 dengan standar deviasi 1,02721.

3. Struktur Pendanaan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Variabel Moderasi (Struktur Pendanaan) memiliki rentang nilai 0,145 hingga 5,135. Nilai minimum dimiliki oleh PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2019, sedangkan nilai maximum dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2018 yang artinya dari 72 sampel yang diteliti pengungkapan terendah adalah 0,145 dan pengungkapan tertinggi adalah 5,135. Sedangkan nilai mean adalah 1,16040 dengan standar deviasi 1,010738.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample K-S*. Dalam hal ini, untuk mengetahui residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99844402
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.072
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Hasil uji Normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov* tampak pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan nilai Tolerance dan Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas jika nilai Tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.4**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.734	.231		33.524	.000		
Eco-Efficiency	.544	.269	.235	2.023	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai Eco-Efficiency menunjukkan hasil perhitungan tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF di variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dai 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Beberapa cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi salah satunya adalah Uji *Durbin Watson*. Hasil dari uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235 ^a	.055	.042	1.00555	2.033

a. Predictors: (Constant), Eco-Efficiency

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa Nilai DW sebesar 2,033. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai Tabel DW dengan menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$ dengan jumlah sampel sebanyak 72 serta jumlah variabel independent sebanyak 1, maka tabel durbin watson akan didapat nilai dl sebesar 1,5895 dan du sebesar 1,6457. Dapat diambil kesimpulan bahwa $d > dl$ yang artinya nilai dw (2,0330) lebih besar dari nilai dl (1,5895). Maka dapat di ambil keputusan tidak ada autokorelasi positif pada model regresi tersebut.

4.2.2.4 Uji Heteroskedatisitas

Adapun uji ini menggunakan metode Glejser dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.566	.137		4.133	.000
	Eco-Efficiency	.299	.160	.218	1.873	.065

a. Dependent Variable: Ares

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat bahwa variable *Eco-Efficiency* memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 atau $0,065 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas sehingga model layak digunakan.

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linear sederhana diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi seras signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.734	.231		33.524	.000
	Eco-Efficiency	.544	.269	.235	2.023	.047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ECO_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

α = Konstanta

NP = Nilai perusahaan pada periode t

ECO_{it} = *Eco-Efficiency* perusahaan i pada periode t

ε_{it} = Error persamaan perusahaan i pada periode t

$$NP = 7,734 + 0,544 ECO + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 7,734 menunjukkan bahwa apabila *eco-efficiency* diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan naik sebesar 7,734.
2. Koefisien variabel *eco-efficiency* bernilai positif sebesar 0,544 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *eco-efficiency* menyebabkan nilai

perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,544 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol.

4.2.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian *moderated regression analysis (MRA)* ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *eco-efficiency* dengan struktur pendanaan terhadap nilai perusahaan. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Moderasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.734	.232		33.337	.000
	Eco-Efficiency	.621	.317	.268	1.962	.054
	Eco*SP	-.061	.129	-.064	-.469	.641

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 agar dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ECO_{it} + \beta_2 ECO * DER_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

α = Konstanta

NP = Nilai perusahaan pada periode t

ECO_{it} = *Eco-Efficiency* perusahaan i pada periode t

$ECO * DER_{it}$ = Moderasi variabel *eco-efficiency* dan struktur pendanaan perusahaan i pada periode t

ϵ_{it} = Error persamaan perusahaan i pada periode t

$$NP = 7,734 + 0,621 ECO - 0,061 ECO * DER + \epsilon_{it}$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 7,734 menunjukkan bahwa apabila *eco-efficiency* diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan naik sebesar 7,734.
2. Koefisien variabel *eco-efficiency* bernilai positif sebesar 0,621 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *eco-efficiency* menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,621 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol.
3. Koefisien moderasi variabel *eco-efficiency* dan struktur pendanaan bernilai negative sebesar 0,061 menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan *eco-efficiency* menyebabkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,061 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241 ^a	.058	.031	1.01120

a. Predictors: (Constant), Eco*SP, Eco-Efficiency

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa R Square untuk variabel *eco-efficiency*, variabel struktur pendanaan, variabel moderasi *eco-efficiency* dan struktur pendanaan diperoleh sebesar 0,058. Hal ini berarti bahwa 5,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lain.

4.3.2 Uji F

Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.137	1	4.137	4.091	.047 ^b
	Residual	70.779	70	1.011		
	Total	74.916	71			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Eco-Efficiency, Eco*SP

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,047. Artinya bahwa Sig. < 0,05 atau 0,047 < 0,05 bermakna bahwa model regresi dapat digunakan atau model layak untuk memprediksi Nilai Perusahaan.

4.3.3 Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.769	.254		30.607	.000
	Eco-Efficiency	.562	.275	.243	2.039	.045
	Eco*SP	-.061	.129	-.064	-.469	.641

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 23, 2022

Berdasarkan output pada tabel 4.11 diatas, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel *Eco-Efficiency* (X) menunjukkan bahwa nilai Sig. < 0,05 atau 0,045 < 0,05. Maka, jawaban hipotesis yaitu Ha1 diterima dan Ho1 ditolak yang berarti menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Struktur Pendanaan sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa nilai Sig. > 0,05 atau 0,641 > 0,05. Maka, jawaban hipotesis yaitu Ha2 ditolak dan Ho2 diterima yang berarti menyatakan bahwa struktur pendanaan tidak memoderasi hubungan *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.12
Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H ₁ = <i>Eco-Efficiency</i> (X) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)	Ha Diterima
H ₂ = Struktur Pendanaan (M) tidak memoderasi hubungan <i>Eco-Efficiency</i> (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y)	Ha Ditolak

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis pertama (Ha₁) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan akan memiliki peningkatan nilai bagi para pemegang saham karena perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bagi perusahaan yang memperhatikan manajemen lingkungan sehingga harga saham dapat meningkat. Perusahaan memiliki strategi bisnis pada aktivitas perusahaan yang menjadikan lebih efektif karena menghemat biaya dan waktu kerja yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka

semakin tinggi keuntungan bagi para pemegang saham. Karena semakin tinggi harga saham perusahaan, maka nilai perusahaan juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wusono (2019) yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency*, maka nilai perusahaan akan lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menerapkan konsep tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan hal ini dapat diartikan bahwa *eco-efficiency* mampu meningkatkan nilai harga saham perusahaan dimasa mendatang. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Wusono (2019), (Amalia, G., Rosdiana, Y., 2017; Panggau & Septiani, 2017) yang menyatakan bahwa *eco-efficiency* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Struktur Pendanaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil hipotesis kedua (Ha₂) pada Moderasi variabel antara *eco-efficiency* dan Struktur Pendanaan menyatakan bahwa Struktur Pendanaan tidak memoderasi hubungan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan, artinya keputusan pendanaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa Struktur Pendanaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang tidak menjadikan tolak ukur bagi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak menjadi faktor langsung. Investor lebih mengutamakan informasi bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958 bahwa seberapa banyak penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan faktor lainnya dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi seperti mempertimbangkan laba perusahaan atau rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azizah, 2016) yang mengungkapkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Gultom, et.al (2014), Apriada (2016), Sitompul (2019), Jayanti, (2018) yang menyatakan bahwa struktur pendanaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

